

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi *psychological well-being* pada individu dewasa awal khususnya mereka yang berusia 20 sampai 23 tahun dan memiliki orang tua tiri dalam susunan keluarga. Serta ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* tersebut.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian pada pengalaman hidup dari orang yang menjadi subjek penelitian.² Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini, karena penelitian ini berdasarkan pengalaman hidup dari subjek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 88.

data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Dimana penelitian ini menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, maka penelitian ini dilakukan di rumah subjek penelitian. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti datang di tempat orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Kehadiran peneliti diketahui oleh subjek, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena subjek dalam penelitian merupakan mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan di IAIN Kediri.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan subjek penelitian yang didasarkan pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

generalisasinya.⁴ Oleh karena itu, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti.

Dalam penelitian ini melibatkan lima orang subjek yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu : 1). Individu yang memasuki usia dewasa awal (khususnya usia 20-23 tahun), karena pada usia ini individu masih dalam masa dewasa transisi, sehingga dibutuhkan kesejahteraan psikologis yang optimal dalam menghadapi tugas perkembangannya. 2). Memiliki orang tua tiri (ayah tiri atau ibu tiri).

E. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer penelitian ini adalah segala informasi yang berkaitan dengan gambaran *psychological well being* pada individu dewasa awal yang memiliki orang tua tiri.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia,2009), 130.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2015), 157.

laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.⁶

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi subjek atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.⁸ Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

⁶Husein, Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta:Rineke Cipta,2003), 42.

⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2015), 213.

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia,2009), 131.

⁹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2015), 221.

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹⁰ Dalam melakukan wawancara ini, peneliti membawa pedoman yang berisi tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto.¹²

G. Analisa Data

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang

¹⁰ Ibid, 228.

¹¹ Ibid, 227.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 148.

lain.¹³ Sedangkan menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut ¹⁵:

1. Reduksi data, merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. . Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dalam penelitian ini reduksi data berupa hasil wawancara terhadap kelima subjek penelitian
2. Penyajian data, merupakan proses penyusunan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2015), 248.

¹⁴ Ibid, 280.

¹⁵ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

berbentuk uraian dari hasil wawancara. Data yang disajikan dalam bentuk wawancara adalah hasil dari wawancara kepada subjek yang telah dipilih peneliti.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Dari data yang diperoleh peneliti mulanya mencoba mengambil kesimpulan yang kemudian akan menjadi temuan. Setelah itu kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh team untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan. Untuk menghindari kesalahan data yang disimpulkan, maka pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Dalam mengecek keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Dalam teknik

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2015), 330.

triangulasi ini, banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber yang berupa membandingkan dan mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan, serta dengan hasil dokumen.¹⁷
- b. Triangulasi dengan metode yang berupa membandingkan hasil informasi dari beberapa subjek dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama (observasi, wawancara, dokumen).¹⁸

2. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Moleong, perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperpanjang atau menambah waktu wawancara dan observasi sesuai waktu yang telah disepakati terhadap kelima subjek agar data mencapai kejenuhan.

3. Ketekunan pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

¹⁷ Ibid,330.

¹⁸ Ibid,331.

¹⁹Ibid, 248.

secara rinci.²⁰ Dalam teknik ini, peneliti memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga data dapat dipertanggung jawabkan, dipahami, dan tidak diragukan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah peneliti dalam mengadakan penelitian untuk mencari data. Menurut Moleong, ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut ²¹ :

1. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi yang mendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Dalam kegiatan pengumpulan data itu melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2015), 329.

²¹ Ibid, 127.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selanjutnya dilakukan proses triangulasi data untuk diperbandingkan dengan studi pustaka.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

